

RADIASI

**PENGARUH RADIASI GAMMA Co-60
TERHADAP SEL GERMINAL
MENCIT JANTAN**

SKRIPSI



KK.
MPF. 533/96
Mar
p

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

AFI MARTIANI

089010768

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

PENGARUH RADIASI GAMMA Co-60 TERHADAP SEL GERMINAL MENCIT JANTAN

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akademik Guna Memenuhi
Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sains
Pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Airlangga**

Oleh :

AFI MARTIANI

089010768

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Redjani

NIP. 130 178 012

Pembimbing II



Ir. Bambang Darmanto Seno

NIP. 140 187 109

**PENGARUH RADIASI GAMMA Co-60
TERHADAP SEL GERMINAL
MENCIT JANTAN**

SKRIPSI


**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akademik guna Memenuhi
Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sains
Pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Airlangga**

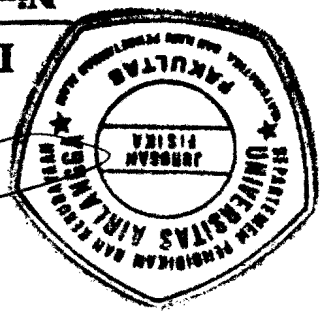
Oleh :

AFT MARTIANI

089010768

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Fisika
F MIPA Universitas Airlangga**


Dr. Redjani
Nip. 130 178 021



ABSTRAK**Pengaruh Radiasi Gamma Co-60
Terhadap Sel Germinal Mencit Jantan**

Telah dilakukan penelitian pengaruh radiasi gamma Co-60 terhadap diameter tubulus seminiferus dan jumlah spermatogonium pada tubulus seminiferus. Penelitian ini untuk mengkaji perbedaan perubahan histologik testis mencit akibat radiasi gamma dibandingkan dengan kontrol.

Sampel yang digunakan adalah mencit jantan yang telah dewasa kelamin dan belum pernah kawin. Sampel dibagi dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok berisi 6 ekor mencit. Penyinaran dilakukan dengan dosis 0, 0,5, 50, 75 dan 100 rad.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan diameter tubulus seminiferus pada penyinaran dosis 25 rad tidak berbeda nyata, penyinaran dengan dosis 50, 75 dan 100 rad mengalami penurunan yang berbeda sangat nyata pada taraf signifikan 1%. Sedangkan jumlah spermatogonium pada penyinaran dosis 25 sampai 100 rad dapat menurunkan jumlah spermatogonium, dosis 25 rad berbeda nyata dengan taraf signifikan 5%, dosis 50, 75 dan 100 rad berbeda sangat nyata pada taraf signifikan 1%. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan linier yang negatif antara dosis radiasi dengan diameter tubulus seminiferus dan jumlah spermatogoniumnya. Makin tinggi dosis radiasi, persentase diameter tubulus seminiferus dan jumlah spermatogoniumnya makin kecil. Disamping itu diperoleh koefisien korelasi yang negatif antara dosis radiasi dengan diameter tubulus seminiferus dan jumlah spermatogoniumnya, serta koefisien korelasi yang positif antara diameter tubulus seminiferus dengan jumlah spermatogoniumnya.